

ABSTRAK

Penyelenggaraan hiburan karaoke yang mengintegrasikan kearifan lokal bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata dan memperkaya pengalaman wisatawan. Dalam konteks etika bisnis Islam, aspek-aspek seperti keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam usaha harus diperhatikan. Dalam penyelenggaraan hiburan karaoke memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dalam memberikan kesempatan dan manfaat secara adil kepada semua pihak terkait, baik pelaku usaha maupun masyarakat setempat. Transparansi dalam pengelolaan penyelenggaraan hiburan karaoke juga menjadi hal penting, agar tidak menimbulkan konflik kepentingan atau ketidakjelasan dalam proses bisnis. Dalam hal itu penelitian mengambil judul tentang penyelenggaraan hiburan karaoke berbasis kearifan lokal pada pengembangan destinasi wisata pantai lombang Sumenep perspektif etika bisnis Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian adalah pariwisata pantai Lombang Sumenep, serta stakeholder lainnya. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data dari masyarakat menilai bahwa aktifitas dalam penyelenggaraan karaoke mengalami kejanggalan-kejanggalan dalam pungutan tarif lagi sehingga perlu diteliti yang mana dilakukan oleh pihak pihak yang terkait di ditempat karaoke tersebut sehingga tidak sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam dan masih terdapat etika yang tidak sesuai dalam pelaksanaan dari sisi organisasi masyarakat, dan pengelolaan bisnis karaoke.

Kata kunci: Pariwisata, Karaoke, Etika bisnis Islam.

ABSTRACT

Organizing karaoke entertainment that integrates local wisdom aims to increase tourist attraction and enrich the tourist experience. In the context of Islamic business ethics, aspects such as justice, transparency and blessings in business must be considered. In organizing karaoke entertainment, pay attention to the principles of justice in providing fair opportunities and benefits to all related parties, both business actors and the local community. Transparency in the management of karaoke entertainment is also important, so as not to create conflicts of interest or ambiguity in business processes. In this case, the research took the title of organizing karaoke entertainment based on local wisdom in the development of the Lampung beach tourist destination, Sumenep, from an Islamic business ethics perspective.

The research method used is a descriptive qualitative approach, with the research subject being the Lembang beach tourism in Sumenep, as well as other stakeholders. The data used are primary data and secondary data, while data collection techniques are carried out by means of interviews, observation and documentation.

Based on the results of data analysis from the community, it is considered that activities in organizing karaoke experience irregularities in charging fees again so that it needs to be investigated which is carried out by the parties involved in the karaoke place so that it is not in accordance with the perspective of Islamic business ethics and there are still inappropriate ethics. in implementation from a community organization perspective, and management of the karaoke business.

Keywords: tourist, karaoke, islamic business ethnics.